

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang di butuhkan dalam sebuah penelitian sebagai alat yang dapat di gunakan untuk membantun peneliti memecahkan masalah peneliti yang di lakukan. Pemilihan metode dalam sebuah penelitian perlu memperhatikan beberapa hal yang cukup penting di antaranya yaitu objek penelitian sumber data, waktu, dana yang ada, tenaga peneliti dan juga teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data. Seperti yang di jelaskan (Arikunto, 2006:136) Metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah di jelaskan, variasi metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mencari tahu lebih besar mana tingkat kemampuan kerjasama dari siswa laki-laki dan perempuan. Maka penelitian memutuskan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian studi deskriptif di jelaskan oleh Sugiyono(2009: hlm 21) Metode deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang telah terjadi saat ini atau masalah yang aktual

B. Design Penelitian

Design penelitian yang berfungsi sebagai petunjuk atau arah penelitian agar tidak keluar dari masalah yang di teliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: hlm.61) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dipenden (terikat)”. Yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan yang menjadi variabel bebas. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yaitu kemampuan bekerjasama.

Berkaitan dengan penelitian komparatif, pada dasarnya melibatkan pemilihan dua kelompok penelitian yang berbeda dan membandingkannya dalam satu variabel

atau beberapa variabel yang akan di teliti. Berikut desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 3.1

Design Penelitian Causal Comparatife.

Group	Independent variable	Dependent variable
I	C_1 (Group possesses characteristic)	O (Measurement)
II	C_2 (Group possesses characteristic)	O (Measurement)

Fraenkel,dkk. (1993)

C. Partisipan

Partisipan dalam Penelitian ini adalah siswa siswi SMP negeri 1 Cimahi yang melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi pembelajaran bola basket, siswa terdiri dari lima belas orang siswa laki-laki dan lima belas orang siswi perempuan, Di lakukan di SMP Negeri 1 Cimahi yang beralamatkan di jalan Rd. Endang Artawidjaja No 12 Cimahi. Penelitian di mulai tertanggal 08 September 2016 sampai dengan 15 September 2016 .

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Cimahi. Menurut Sugiyono (2012:hlm177) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

2. Sampel

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Cimahi kelas IX sebanyak 30 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Menurut (Sugiyono, 2012: 61) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut .

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel . untuk menentukan teknik sampling dalam penelitian ini di gunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* . *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono.2012:hlm 62). *Simple Random Sampling* dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dsb.

E. Variable dan Paradigma Penelitian

1. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:hlm 65) , bahwa:
 - a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat .
 - b. Variable terikat merupakan variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dari penjelasan yang telah di paparkan peneliti bertujuan untuk mengungkap fakta yang mengacu pada variabel bebas dan terikat, yaitu:

Variabel Bebas (X) : Siswa laki-laki dan siswi perempuan

Variabel terikat (Y) : Nilai kerjasama siswa.

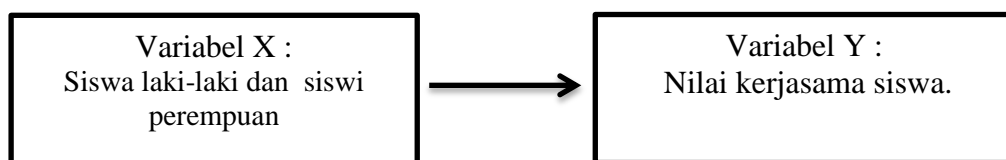
2. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian yang di landaskan pada suatu gejala yang di klasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat) , maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan pada beberapa vasiabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan di teliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. (Sugiyono, 2012:hlm65)

Maka pada penelitian ini paradigma penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:

Paradigma sederhana

Gambar 3.3



(Sugiyono, 2009:hlm42)

F. Teknik Pengambilan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengambilan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan . maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengempulan data observasi berperan serta (participant observation). (Sugiyono:2009:hlm227) mengatakan bahwa “dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati yang di gunakan sebagai sumber data penelitian”

2. Instrumen penbelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan di gunakan adalah lembar observasi dengan menggunakan skala linkers. Dalam instrumen ini akan di uraikan karakteristik instrumen penelitian yang akan di gunakan. Dalam penelitian ini di gunakan lembar observasi yang di harapkan dapat menjadi alat ukur penelitian yang di gunakan untuk mencapai kebenaran atau setidaknya hampir mendekati kebenaran. Sehingga hasil dari lembar obesrvasi ini menghasilkan data utama yang berhubungan denagn masalah penelitian sehingga dapat terpecahkan.

a. Observasi Keterampilan Bekerjasama

Observasi sebagai teknik pengambilan data mempunyai ciri yang spesivik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesionerjika wawancara dan koesioner selalu berhubungan dnegan orang lain , maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sedangkan menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa :

dalam pengertian psikologis observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra , jadi mengobservasi dapat di lakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran , perabaan , dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat di lakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman, gambar, ataupun rekaman suara.

Berikut manfaat dakam melakukan observasi menurut para ahli:

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh
- 2) Dengan observasi maka akan dapat pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif.
- 3) Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak di amati orang lain khususnya orang-orang yang berada pada lingkungan tersebut karna telah di anggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

- 4) Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin di tutupi karna dapat merugikan nama lembaga
- 5) Dengan observasi peneliti dapat menemukan beberapa hal yang di luar persepsi responden sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Meliputi pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan pribadi, merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Terdapat beberapa sumber mengenai beberapa pengertian kerjasama yang disampaikan oleh para ahli yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk membuat lembar observasi.

Penelitian yang dilakukan untuk mengukur perbedaan tingkat keterampilan bekerjasama siswa laki-laki dan perempuan dalam permainan bola basket yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe TGT (time game tournament) sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan penulis menggunakan indikator keterampilan bekerjasama yang mengacu pada berbagai sumber mengenai pengertian kerjasama yang diungkapkan para ahli.

Berdasarkan paparan dan indikator yang telah disampaikan dalam pernyataan para ahli maka dalam penelitian ini penulis mengambil indikator dari beberapa kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai kerjasama untuk menjadi bahan lembar observasi yang berkaitan dengan permainan bola basket pada pembelajaran penjas yaitu di antaranya sebagai berikut menggunakan indikator Adang Suherman :

- 1) Mengikuti aturan
- 2) Membantu teman
- 3) Ingin semua bermain
- 4) Memotivasi orang lain
- 5) Bekerja keras
- 6) Kerjasama meraih tujuan

- 7) Memperhatikan perasaan orang lain.
- 8) Mengendalikan terpramen

Berdasarkan pendapat di atas maka setelah kisi-kisi di buat dan di jabarkan kedalam sub indikator. Hal ini di lakukan agar observer yang akan menilai lebih mudah memberikan penilaian terhadap nilai kerjasama siswa sehingga di harapkan dengan menggunakan lebar observasi ini hasil yang ingin di peroleh dengan menggunakan beberapa indikator yang telah di jabarkan dapat di percaya dan sistematis.

KISI-KIRI INDIKATOR PENILAIAN KERJASAMA

Adang Suherman (2001: hlm 86)

Tabel 3.1

	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
1	Mengikuti Aturan				
2	Membantu Teman				
3	Ingin Semua Bermain				
4	Memotivasi Orang Lain				
5	Bekerja Keras				
6	Kerjasama Meraih Tujuan				

7	Memperhatikan Perasaan Orang Lain				
8	Mengendalikan Temperamen				

Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yaitu dengan menggunakan daftar ceklist (cek). Menurut Nursalim dan eko (2011:hlm 65-86) “ agar data yang di kumpulkan dalam obsevasi ini dicatat dengan sebaik-baiknya maka di perlukan pedoman observasi”.

Pada lembar observasi observer mengisi tanda ceklist pada kolom-kolom nilai yang terdapat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Sedangkan kategori penilaian menggunakan skala likers. Menurut sugiyono(2012:hlm134) mengatakan baha “ skala likers di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang terhadap fenomena sosial”. Dalam peelitian gejala sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian . oleh karena itu untuk mengukur nilai kerjasama siswa peneliti menggunakan skala liker sebagai kategori penilaian yang terdapat dalam lembar observasi. Menurut Abduljabar dan Drajat (2010:99) dengan menggunakan skala likers, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menajdi dimensi, dimensi di kabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat di ukur. Akhir indikator-indikator ini dapat di jadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu di jaab oleh responden.

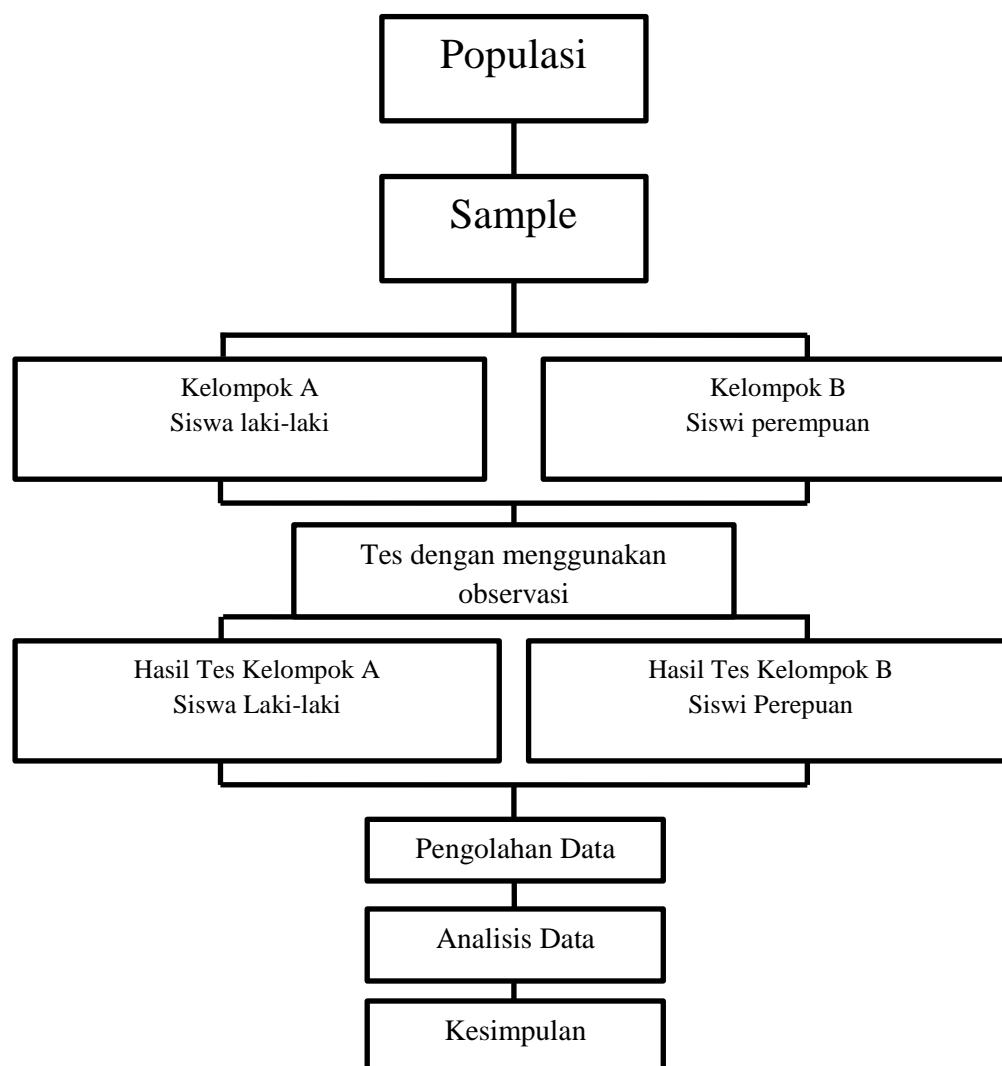
Peneliti menggunakan bobot nilai 1-4 untuk memberi penilaian terhadap masing-masing indiktor yang di nilai yaitu :

Kategori penilaian dengan menggunakan skala likers yaitu :

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Tidak Baik	= 2
Sangat Tidak Baik	= 1

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam upaya pengambilan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.



Gambar 3.2

Langkah-langkah penelitian

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di maksud adalah mengelola data hasil penelitian, maka selanjutnya yaitu dengan menganalisis data yang telah ada dengan mengungkapkan rumus-rumus statistika. Sugiyono (2012:207) menatakan baha “ analisi ata merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelola data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

1) Menghitung rata-rata.

Menghitung skor rata-rata dari setiap kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dari setiap data dengan rumus :

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Abduljabar & Darajat 2014, hlm. 89)

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X_i$: Jumlah skor yang didapat
 n : Jumlah sampel.

2) Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

(Abduljabar & Darajat 2014, hlm. 99)

Keterangan :

S	: Simpangan baku yang dicari
\sum	: Jumlah
X	: Skor
\bar{X}	: Nilai rata-rata
n	: Jumlah sampel

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan tabel penolong sebagai alat bantu yang dibuat pada *Microsoft Office Excel* 2010.

3) Uji Normalitas

Tujuan menggunakan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting di ketahui berkepentingan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan di pergunakan. Penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode pendekatan uji liliefors, adapun langkah-langkah dalam uji liliefors menurut Abduljabar & Darajat (2014, hlm. 125) sebagai berikut:

- Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Zi.
- Mencari Zi pada tabel Z.
- Pada kolom F(Zi), untuk luas daerah yang bertanda negatif maka 0,5- luas daerah. Sedangkan untuk luas daerah yang positif maka 0,,5+luas daerah.
- S(Zi) adalah urutan n dibagi jumlah n.
- 3 hasil pengurangan F(Zi) – S(Zi) tempatkan pada kolom F(Zi) – S(Zi).
- Mencari data/nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L_0 .
- Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- i) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- j) $L_0 \leq L_{tabel}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal
- k) mencari L_{tabel} . Membandingkan L_0 dengan L_{tabel} .
- l) membuat kesimpulan.

4) Menguji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F dengan rumus :

$$5) F = \frac{\text{Variansibebas}}{\text{Variansikecil}}$$

Kriteria pengujian yaitu hipotesis diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ distribusi dengan derajat kebebasan + $(V_1.V_2)$ dengan tarafnya nyata $(\alpha) = 0,05$.

6) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t, karena peneliti akan membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, adapun peneliti menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji dua pihak) karena peneliti percaya bahwa kegiatan ekstrakurikuler karate dan sepakbola akan meningkatkan self control siswa.

Maka peneliti menggunakan uji signifikansi dua rata-rata (dua pihak). Seperti yang dijelaskan :

$$7) t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Abduljabar \& Darajat 2014, hlm. 138})$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dicari (t_{hitung})
- \overline{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok 1 (siswa laki-laki)
- \overline{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok 2 (siswi perempuan)
- n_1 : Jumlah sampel kelompok 1 (siswa laki-laki)
- n_2 : Jumlah sampel kelompok 2 (siswi perempuan)
- s_1^2 : Varians kelompok 1 (siswa laki-laki)

S_2^2 : Varians kelompok 2 (siswi perempuan)